

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*observational case studies*) dengan pendekatan kuantitatif yang memadukan input data kualitatif dan kuantitatif sekaligus. Karena pada penelitian ini penulis beranjak dari studi kasus yang menghasilkan input data kualitatif (persepsi manusia) dengan bantuan kuesioner. Namun dalam analisisnya, data kualitatif tersebut akan diolah menjadi data kuantitatif dengan menggunakan analisis SWOT. Dimana hasil analisisnya kemudian disimpulkan kembali melalui penjabaran hasil analisis yang berbentuk kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.¹¹²

Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif, di mana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara detail dengan menggunakan berbagai macam prosedur baik dengan observasi, wawancara, dokumentasi maupun dengan kuesioner dalam waktu yang berkesinambungan.

Data-data yang telah terkumpul dianalisa dengan menggunakan alat analisis SWOT dengan menggunakan pendekatan sosio-history, yaitu agar peneliti dapat mengetahui perilaku organisasi yang sedang diamati termasuk sejarah

¹¹² Prasetya Irawan, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: DIA FISIP UI, 2006), hlm. 101.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi dan harta wakaf serta perkembangannya hingga saat ini. Perumpamaan sederhana bagi data penelitian kualitatif adalah bahwa data tersebut berlapis-lapis seperti “umbi bawang”. Peneliti mengupas lapisan umbi satu per satu untuk ditarik sebuah interpretasi yang komprehensif dan solid.¹¹³

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan analisis SWOT, yang terdiri dari *Strenghts*, *Weakness*, *Opportunities* dan *Threats*. Analisis SWOT bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threaths*). Menurut Rangkuti, menggabungkan teknik analisa data secara kualitatif dengan analisis SWOT adalah suatu tindakan identifikasi faktor strategis secara sistematis untuk merumuskan sebuah strategi melalui penjelasan-penjelasan secara logis.¹¹⁴

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari Januari 2019 sampai dengan April 2019. Sementara itu tempat penelitian dilaksanakan di dua yayasan yaitu Yayasan Wakaf Al-Ubudiyah Pekanbaru, Jalan Delima Gg. Delima XII No. 11 Pekanbaru dan Yayasan Wakaf Islam Al Fikri, Jalan Kereta Api Ujung – Jl. Merak Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Dipilihnya kedua yayasan umat ini dikarenakan kedua lembaga ini selama ini senantiasa dapat mengoptimalkan, mengembangkan, dan mengelola wakaf produktif secara amanah dan tanggung jawab terhadap dana masyarakat.

¹¹³ *Ibid.*, hlm. 54.

¹¹⁴ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 92.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lainnya. Dalam penelitian ini, data yang digunakan ialah data kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (data dari tangan pertama). Data primer dalam penelitian ini berupa data hasil jawaban angket, wawancara, dan juga pengamatan (observasi). Peneliti melakukan wawancara langsung untuk mendapatkan data-data antara lain data tentang sejarah perwakafan di Yayasan Wakaf Al- Ubudiyah Pekanbaru dan Yayasan Wakaf Islam Al-Fikri Kota Pekanbaru, data tentang konsep wakaf, data amanat dalam pengelolaan wakaf, data sumber dan jenis wakaf, data manajemen pengelolaan wakaf, data organisasi, data tugas dan wewenang pengurus, data pemberdayaan wakaf tanah, properti, dan uang, serta data tentang bagaimana sistem pemberdayaannya yang termasuk di dalamnya data tentang pengelolaan unit-unit usaha Butik Ukhti Muslimah, Usaha Kecil Menengah (UKM Al-Ubudiyah), dan LAZ ZISWA Qurban dan Aqiqah Al-Fikri. Serta lembaga pendidikan berupa RA Al-Ubudiyah, SD IT Imam Syafi'i, SMP IT Imam An-Nawawi, Ponpes Umar Bin Khattab, Ponpes Imam An-Nawawi, Ponpes Putri Ummu Sulaim dan TK IT, SD IT, SMP IT Al-Fikri Kota Pekanbaru.

Peneliti terjun secara langsung untuk melakukan kunjungan kepada informan terpilih antara lain Dr. Aspri Rahmat Azai, MA (Dewan Syuro yayasan wakaf

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Ubudiyah Pekanbaru), Prof. Dr. Jasril, M.S (Pengurus Yayasan Wakaf al-Ubudiyah Pekanbaru), Dr. Imran M, M.Sc (Bidang SDM dan Kepegawaian) dan Dr. Arisman Adnan (Pengurus Yayasan Wakaf Islam Al-Fikri).

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diterima peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bahan kepustakaan, peraturan perundang-undangan yang tertulis, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip (data dokumen). Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan dana wakaf, literatur mengenai wakaf, serta dokumen lainnya yang diperlukan yang bersumber dari Yayasan Wakaf Al-Ubudiyah dan Yayasan Wakaf Islam Al Fikri Kota Pekanbaru.

3.4. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, dimana dengan menggunakan tekni kualitatif yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1. Informan Penelitian

No	Jabatan	Jumlah
1	Ketua Yayasan Wakaf Al-Ubudiyah	1 Orang
2	Ketua Yayasan Wakaf Islam Al Fikri Kota Pekanbaru	1 Orang
3	Pengurus Wakaf Yayasan Wakaf Al-Ubudiyah	4 Orang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Pengurus Wakaf Yayasan Wakaf Islam Al Fikri Kota Pekanbaru	4 Orang
Jumlah Informan		10 Orang

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Sementara itu dengan menggunakan teknik triangulasi (gabungan) antara analisis deskriptif kualitatif dan analisis swot untuk menjawab daftar pertanyaan berbentuk kuesioner yang penulis sebarakan kepada masing-masing yayasan maka penulis menambah 35 orang lagi yang diambil dari masing-masing yayasan yang berasal dari wakif tetap yang terdaftar pada masing-masing yayasan sehingga total informan ditambah responden dalam penelitian ini untuk menjawab kuesioner penelitian pada masing-masing yayasan adalah sebanyak 40 orang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi, sampel diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti.

Tabel 3.2. Responden Penelitian

No	Jabatan	Jumlah
A.	Yayasan Wakaf Al-Ubudiyah	
1.	Ketua Yayasan Wakaf Al-Ubudiyah	1 Orang
2.	Pengurus Wakaf Yayasan Wakaf Al-Ubudiyah	4 Orang
3.	Para Wakif di Yayasan Wakaf Al-Ubudiyah	35 Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Jumlah Responden Yayasan Wakaf Al-Ubudiyah	40 Orang
B.	Yayasan Wakaf Islam Al-Fikri	
1.	Ketua Yayasan Wakaf Islam Al Fikri	1 Orang
2.	Pengurus Wakaf Yayasan Wakaf Islam Al-Fikri	4 Orang
3.	Para Wakif di Yayasan Wakaf Islam Al-Fikri	35 Orang
	Jumlah Responden Yayasan Wakaf Al-Fikri	40 Orang

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Sedangkan pemilihan informan kunci sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat, yang akan menjadi informan narasumber (*key informan*) dalam penelitian ini adalah Ketua Yayasan Wakaf Al-Ubudiyah dan Ketua Yayasan Wakaf Islam Al Fikri Kota Pekanbaru.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian, maka penulis menggunakan metode triangulasi yaitu menghubungkan metode kuesioner dengan wawancara mendalam observasi dan dokumentasi secara berulang-ulang.

1) Kuesioner

Adalah seperangkat pertanyaan yang disusun untuk diajukan kepada responden. Kuisisioner ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tertulis dari responden. Data kuisisioner bersifat tertutup, yakni pertanyaan dibuat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedemikian rupa sehingga jawaban responden terbatas pada salah satu alternatif jawaban yang disediakan.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penyelidikan. Maksudnya peneliti akan menggunakan teknik sebaik-baiknya dengan menanyakan sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya terhadap objek yang diteliti sehingga diperoleh data atau informasi yang terinci sampai titik jenuh. Karena instrumen utama peneliti sendiri maka perlu mempersiapkan diri atas beberapa hal seperti pemahaman terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap objek yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

3) Observasi.

Teknik observasi merupakan metode mengumpulkan data dengan mengamati langsung di lapangan. yaitu peneliti melakukan penelitian dengan cara terlibat langsung dalam interaksi dengan objek penelitiannya.

4) Dokumentasi

Dokumentasi berupa informasi dari catatan penting baik dari lembaga yayasan atau perorangan. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau organisasi. Dengan metode dokumentasi ini maka fokus pengamatan dilakukan terhadap ruang atau tempat (*space*), pelaku (*actor*) dan kegiatan atau aktifitas tertentu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

3.6.1.1. Teknik Analisis Kualitatif Dengan Tipologi

Teknik analisis kualitatif dengan tipologi ini dilakukan berdasarkan interpretasi penulis atas data, baik bahan tertulis, wawancara, dan observasi. Kemungkinan hal mustahil yang diyakini penulis adalah bahwa seorang aktor yakin dan jujur akan apa yang dikatakannya. Selanjutnya data yang didapat baik berupa dokumen tertulis maupun hasil wawancara dan observasi akan dianalisa dengan menggunakan analisis kualitatif teknik tipologi. Arikunto, mengemukakan bahwa metode analisa kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun terucapkan dari pelaku yang diamati. Analisis kualitatif dalam strategi tipologi merupakan usaha mengambil kesimpulan berdasarkan pemikiran logis atas berbagai data yang diperoleh. Data-data dikumpulkan dan diseleksi, lalu disederhanakan dengan mengambil intisarynya hingga ditemukan tema pokok, fokus masalah dan pola-polanya.¹¹⁵

Adapun urutan dari teknik kualitatif ini berupa:¹¹⁶

1) Reduksi Data

¹¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 72.

¹¹⁶ Umar Hussein, *Evaluasi Kinerja Perusahaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 112.

Reduksi dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Tentu saja proses reduksi data ini tidak harus menunggu data terkumpul semuanya dahulu baru melaksanakan analisis namun dapat dilakukan sejak data masih sedikit sehingga selain meringankan kerja peneliti juga memudahkan peneliti dalam melakukan kategorisasi data yang telah ada. Jika hal tersebut telah dilakukan data akan mudah dimasukkan dalam kelompok-kelompok yang telah dibuat oleh peneliti. Dalam artian reduksi data adalah merangkum dan memfokuskan hal-hal yang penting dalam penelitian dengan mencari tema dan pola hingga memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Kegiatan reduksi data dan proses penyajian data adalah aktivitas-aktivitas yang terkait dengan proses analisis data model interaktif. Dengan demikian kedua proses ini berlangsung selama proses penelitian berlangsung dan belum berakhir sebelum laporan hasil akhir penelitian disusun. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti memahami data yang diperoleh selama penelitian dibuat dalam bentuk uraian yang bersifat naratif, bagan, atau bentuk tabel.

3) Kesimpulan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan adalah usaha penarikan arti data yang telah ditampilkan. Pemberian makna ini tentu saja sejauh pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuatnya.

3.6.1.2. Analisis SWOT

Analisis SWOT didapat berdasarkan hasil analisis terkait proses Internal dan Eksternal pada Yayasan Wakaf Al-Ubudiyah Kota Pekanbaru dan Yayasan Wakaf Islam Al Fikri Kota Pekanbaru. Analisis SWOT digunakan untuk membuat formulasi strategi dengan menggabungkan berbagai indikator yang terdapat dalam kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Model penggabungan nya menggunakan SWOT Matriks. Namun tidak semua rencana strategis yang ada didalam SWOT Matrik dapat dimanfaatkan. Strategis yang dapat digunakan yaitu strategis yang dapat memecahkan masalah isu strategis.¹¹⁷

Tabel 3.3. Formulasi Strategi Menggunakan Matrik SWOT

Internal / Eksternal	Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
Opportunity (Peluang)	S+O Strategy	W+O Strategy
Threats (Ancaman)	S+T Strategy	W+T Strategy

- 1) Strength-Opportunity (S-O) strategi merupakan strategis yang disusun dengan cara menggunakan semua kekuatan untuk merebut peluang.
- 2) Weakness-Opportunity (W-O) strategi merupakan strategis yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang yang ada.

¹¹⁷ M. Taufiq Amir, *Manajemen Strategik Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 119.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Strength-Threats (S-T) strategi merupakan strategis yang disusun dengan cara menggunakan semua kekuatan untuk mengatasi ancaman.
- 4) Weakness-Threats (W-T) strategi merupakan strategis yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman.

Analisis SWOT dilakukan untuk menyusun formulasi strategis dengan cara menggabungkan kekuatan dengan peluang (S+O Strategy), Kekuatan dengan ancaman (S+T Strategy), kelemahan dengan peluang (W+O Strategy), dan kelemahan dengan ancaman (W+T Strategy).

